

Level 1

Pelajaran 13

ALLAH TIDAK BERSALAH

Oleh Andrew Wommack

(Revisi no.1/07/2017)

Hari ini saya ingin bagikan salah satu hal paling penting yang Allah pernah lakukan dalam hidup saya. Kelihatannya orang selalu mengaitkan secara otomatis semua yang terjadi dalam hidup mereka dengan Allah, seolah Dia mengendalikan semuanya. Itu di sebabkan oleh karena secara definisi dan pengertian, Allah adalah Maha-Agung dan Maha-Kuasa, lalu mereka ber-asumsi bahwa Ia mengendalikan semua yang terjadi dalam hidup mereka. Bahkan orang fasik-pun (orang tidak percaya) memiliki keyakinan seperti itu. Ada banyak orang Kristen yang mengajarkan doktrin ini sehingga itu menjadi ber-akar dalam hidup mereka. Saya percaya apa yang Alkitab ajarkan justru bertolak-belakang, dan oleh karena itu adalah sangat penting untuk Anda belajar mengenai hal ini. Yakobus 1:13-17 berkata, *“Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata:”Pencobaan ini datang dari Allah!” Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun. Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut. Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah sesat! Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.”*

Ayat-ayat ini mengatakan dengan jelas bahwa Allah adalah Perancang dari semua hal-hal yang baik. Yesus berkata di Yohanes 10:10, *“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* Bila itu sesuatu yang baik, itu datang dari Allah. Bila itu sesuatu yang jahat/buruk, itu datang dari Iblis. Ini merupakan sebuah pernyataan teologis yang sederhana. Mengapa ini menjadi sesuatu yang sangat penting adalah karena Yakobus 4:7 berkata, *“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”* Ayat ini berkata bahwa kita harus tunduk, atau serahkan pengendalian/kontrol, kepada Allah dan lawan/tolak Iblis. Arti dari kata “menolak” adalah melawan secara aktif.

Bila orang mempercayai bahwa semua yang terjadi dalam hidup ini adalah dari Allah – sebagai contoh, sakit penyakit, kegagalan usaha, kehilangan pekerjaan, perceraian, atau anak-anak yang berontak – hal itu akan membuat mereka menjadi pasif. Bila mereka mempercayai bahwa Allah adalah perancang dari sebuah keadaan dan sedang menggunakan situasi tersebut untuk menghukum atau mengubah mereka, maka mereka

akan mengira bila mereka melawan keadaan tersebut mereka menentang Allah. Padahal Yakobus 4:7 berkata kita harus melawan/menolak Iblis, baru ia akan lari dari padamu. Anda harus menundukkan diri Anda kepada Allah. Ini menunjukkan bahwa ada hal-hal tertentu yang dari Allah, dan ada hal-hal tertentu yang dari Iblis. Di dunia ini ada sebuah kekuatan yang datangnya dari Iblis, dan tidak semua yang terjadi dalam hidup Anda datang dari Allah. Bila Anda tidak mengerti akan hal ini, maka Anda dapat pada akhirnya tunduk kepada Iblis, dan memberi kuasa kepadanya.

Saya ingin memberikan satu ayat dari kitab Roma yang sering di salahgunakan. Saya pernah pergi ke beberapa acara pemakaman di mana orang-orang di sana tidak tahu apa-apa mengenai Allah, tidak pergi ke gereja, dan tidak paham mengenai ayat-ayat di Alkitab, namun mereka memahami ayat yang berikut ini. Roma 8:28 berkata, "*Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.*" Ayat ini sering kali diartikan bahwa apapun yang terjadi dalam hidup Anda, Allah-lah yang melakukannya dengan maksud untuk mendatangkan kebaikan. Saya bahkan pernah menghadiri satu acara pemakaman dari seorang pria dan gadis muda yang setelah minum alkohol yang dicampur dengan narkoba, lalu menaiki mobilnya, berlaju dengan cepat di jalan yang licin, terperosok di tikungan, menabrak tiang telepon, lalu keduanya mati. Pendeta yang hadir mengutip ayat tersebut, "*Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan,*" dan berkata bahwa Allah pasti punya maksud di balik kejadian ini. Sesungguhnya Allah tidak membuat anak-anak itu mati, bahkan Anda juga sebenarnya tidak dapat berkata bahwa Iblis yang melakukannya, tapi justru anak-anak muda itulah yang melakukannya. Saya yakin Iblis merasuk mereka untuk memberontak terhadap didikan orang tua mereka maupun orang lain dalam hidup mereka, tapi pada akhirnya pilihan itu ada di tangan mereka. Merekalah yang meminum dan menggunakan narkoba; merekalah yang menabrak tiang telepon. Jadi ini merupakan satu kejadian yang alami (natural), dan Allah sama sekali bukan sumber dari kejadian tersebut.

Kalau begitu, apa sesungguhnya yang dimaksud dengan, "*Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan.*" Pertama, ayat ini tidak berkata bahwa semua hal datangnya dari Allah dan mendatangkan kebaikan. Ayat ini berkata bahwa semua hal mendatangkan kebaikan, tapi ada syaratnya: "...*bagi mereka yang mengasihi Dia (ALLAH).*" Ayat ini tidak berlaku bagi orang yang tidak mengasihi Allah. Semestinya itu merupakan sesuatu yang sudah sangat jelas, namun sungguh mengherankan bagaimana orang tetap saja menggunakan ayat tersebut untuk hal-hal seperti yang dialami oleh ke-dua anak muda tersebut yang minum alkohol dan pakai narkoba dan sama sekali menentang Allah dan prinsip-prinsip yang dari Allah. Ayat ini berkata bahwa segala sesuatu mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, dan mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

1 Yohanes 3:8 berkata, “*Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.*” Allah telah menyatakan diri-Nya untuk menghancurkan pekerjaan-pekerjaan Iblis. Itu adalah tujuan dan rencana Dia, dan segala sesuatu mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia dan terpanggil sesuai dengan rencana-Nya; artinya bagi mereka yang hidup sesuai dengan panggilan-Nya, yang menolak/melawan Iblis, dan menghancurkan pekerjaan-pekerjaan Iblis. Mereka yang menolak dan melawan Iblis, dan hidup bagi Allah dapat berkata bahwa apapun yang Iblis lakukan dalam hidup mereka, Allah dapat mengubahnya dan mendatangkan kebaikan.

Kita perlu mulai menyadari bahwa Allah tidak meng-kontrol semua yang terjadi dalam hidup kita. Kita punya musuh yang datang untuk membunuh, mencuri, dan membinasakan, tapi Yesus datang untuk memberi kita hidup yang berkelimpahan. Kita harus pilih kehidupan, dan dengan sadar mengakui bahwa Allah tidak bersalah atas segala hal yang terjadi dalam hidup kita.

Seandainya Allah seorang manusia, dan Ia di tuduh sebagai biang keladi untuk semua hal-hal yang terjadi selama ini, seperti penyakit kanker, cacat fisik, depresi, dukacita, kesedihan, saya yakin setiap pemerintah dimanapun pasti akan memenjarakan, menangkap, atau menghentikan perbuatan-Nya. Namun kita masih tetap saja berpikir bahwa Allah, yang nyata-nyata jauh lebih berbelas kasihan di banding manusia manapun yang pernah kita temui atau bayangkan, pergi keliling menyerang dan melakukan semua yang buruk ini kepada manusia. Ada hal-hal yang merupakan serangan dari si Jahat, dan ada hal-hal yang sifatnya natural (alamiah), dan tidak semua musibah datang dari Allah. Perusahaan-perusahaan asuransi sering di dalam polis mereka menggunakan istilah-istilah seperti “Tindakan Allah (*acts of God*), seperti gempa bumi dan penyakit wabah.” Tidak! Allah bukanlah perancang dari semua kejadian-kejadian tersebut.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Yak 1:13. Apakah Allah membuat manusia dicobai oleh si Jahat?
2. Baca Yak 1:17. Dari mana datangnya semua pemberian yang baik?
3. Baca Yoh 10:10. Siapa si pencuri itu?
4. Baca Yoh 10:10. Apa maksud dan tujuan dia?
5. Baca Yoh 10:10. Apa alasan Yesus datang?
6. Baca Yak 4:17. Apa hasil dari Anda tunduk kepada Allah dan menolak/melawan Iblis?
7. Baca Roma 8:28. Apakah Roma 8:28 berkata bahwa semua hal datang dari Allah?
8. Baca Kis 10:38. Apakah sakit penyakit datang dari Allah?
9. Baca 1 Yoh 3:8. Apa maksud dan tujuan Anak Allah menyatakan diri-Nya?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Yak 1:13 – “Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata:”Pencobaan ini datang dari Allah!” Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun.”

Yak 1:17 – “Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.”

Yoh 10:10 – “Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”

Yak 4:7 – “Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”

Roma 8:28 – “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”

Kis 10:38 – “Yaitu tentang Yesus dari Nazaret:bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.”

1 Yoh 3:8b – “Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.”

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Yak 1:13. Apakah Allah membuat manusia di cobai oleh si Jahat? - **Tidak**
2. Baca Yak 1:17. Dari mana datangnya semua pemberian yang baik? – **Bapa segala terang**
3. Baca Yoh 10:10. Siapa si pencuri itu? - **Iblis**
4. Baca Yoh 10:10. Apa maksud dan tujuan dia? – **Mencuri, membunuh, dan membinasakan**
5. Baca Yoh 10:10. Apa alasan Yesus datang? – **Memberi kita hidup dalam segala kelimpahan**
6. Baca Yak 4:17. Apa hasil dari Anda tunduk kepada Allah dan menolak/melawan Iblis? – **Ia akan lari dari padamu**

7. Baca Roma 8:28. Apakah Roma 8:28 berkata bahwa semua hal datang dari Allah? - **Tidak**
8. Baca Kis 10:38. Apakah sakit penyakit datang dari Allah? - **Tidak**
9. Baca 1 Yoh 3:8. Apa maksud dan tujuan Anak Allah menyatakan diri-Nya? – **Untuk menghancurkan/membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis**